

UPAYA OPTIMALISASI KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS DAN TEMATIK PELAJAR DI BANJAR DINAS PEKURENAN DALAM PENGGUNAAN APLIKASI BELAJAR DARING

Ni Made Verayanti Utami¹⁾, I Komang Budiarta²⁾, I Gede Krismon Andika Putra³⁾

¹⁾ Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar, ²⁾³⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: verayanti.utami@unmas.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Banjar Dinas Pekurenan Desa Tianyar Barat, Kabupaten Karangasem. Permasalahan yang dialami masyarakat di Banjar Dinas Pekurenan ini adalah mengenai permasalahan di bidang pendidikan, khususnya bagi beberapa orang siswa siswi sekolah dasar Negeri 1 Tibar yang berlokasi di Desa Tianyar Barat. Permasalahan yang dialami meliputi, pemahaman terhadap beberapa materi bahasa Inggris dan cara penggunaan aplikasi belajar daring. Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan upaya peningkatan pemahaman siswa-siswa mengenai materi Bahasa Inggris dan tematik, serta cara penggunaan aplikasi belajar daring, khususnya *WhatsApp group*. Adapun program yang telah dilaksanakan adalah mengajar dan pembimbingan belajar melalui Materi Bahasa Inggris dan tematik, serta memperkenalkan fitur-fitur aplikasi *WhatsApp Group* kepada para siswa. Metode yang digunakan adalah metode bermain sambil belajar dengan kegiatan membaca, pembahasan beberapa soal latihan bahasa Inggris dan tematik, mendengarkan kalimat bahasa Inggris, mengucapkan kalimat dan menulis beberapa kalimat dalam bahasa Inggris. Hasil dari kegiatan ini ialah kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan positif dari mitra. Kemampuan siswa-siswi SD N 1 Tianyar Barat dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan tematik meningkat dengan signifikan setelah diadakan pendampingan belajar. Siswa-siswi juga semakin fasih dalam penggunaan aplikasi belajar daring *WhatsApp group*.

Kata Kunci: Aplikasi Daring, Bahasa Inggris, Optimalisasi, Tematik, *Whatsapp Group*

ANALISIS SITUASI

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat diandalkan di Provinsi Bali, tercatat setiap tahun jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bali mengalami peningkatan jumlah wisatawan asing dan dalam negeri untuk berkunjung ke pulau Dewata Bali, mengutip dari pusat informasi pariwisata Bali, jumlah wisatawan yang melakukan kunjungan Wisatawan di Bali berjumlah 6.275.210 jiwa (Dinas Pariwisata Daerah Bali, 2020), namun pada awal tahun 2020 kunjungan wisatawan menurun drastis dikarenakan kasus Virus korona yang menyebar di seluruh dunia termasuk Indonesia. Sepanjang 2020 kunjungan wisatawan hanya menembus 1.050.060 jiwa, turun 54,47% dari tahun sebelumnya (Databoks, 2020). Wisatawan mancanegara (wisman) yang datang langsung ke Provinsi Bali pada Agustus 2020 tercatat hanya 22

kunjungan. Wisman yang datang melalui bandara I Gusti Ngurah Rai sebanyak 12 kunjungan dan pelabuhan laut sebanyak 10 kunjungan (Badan Pusat Statistik, 2020).

Penyebaran virus korona yang terjadi di Indonesia sangatlah merugikan banyak sektor seperti : sektor pariwisata yang menimbulkan banyak pengangguran dan pendapatan yang sangat menurun dari biasanya untuk pendapatan daerah dan negara, di bidang ekonomi dimana banyak persoalan ekonomi dan keuangan bagi masyarakat sekitar, bidang Pendidikan dengan menurunnya tingkat pemahaman siswa-siswi terhadap materi dan persoalan psikologi bagi anak selama mereka berada di rumah dengan tidak mengerti terhadap materi pembelajaran yang diberikan karena terhalang dengan metode pembelajaran secara *offline*, dan bidang lainnya yang juga ikut berpengaruh karena adanya virus korona ini atau sering kita sebut dengan nama COVID-19 adalah mengenai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat saat ini salah satu nya adalah permasalahan mengenai pendidikan bagi anak - anak sekolah dasar di SD N 1 Tibar, khususnya bagi mereka anak- anak yang sedang duduk di bangku 4-6 SD yang menempuh pendidikan saat ini di masa COVID-19 ini, khususnya di Banjar Dinas Pekurenan, Desa Tianyar Barat, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem. Dimana salah satu tempat dimana kami dibesarkan di Desa ini. Sektor pemasukan terbesar dari masyarakat sekitar berasal dari perikanan karena tempatnya yang hanya berjarak 200 meter dari bibir pantai, banyak masyarakat nya yang berprofesi sebagai Nelayan, terdapat juga komunitas pedagang kebutuhan pokok seperti pedagang makanan, pakaian, toko - toko dan ruko sederhana. Karena akibat dari virus korona.

Beberapa permasalahan yang terjadi terkait akibat dampak dari Virus korona yang terjadi di Lingkungan sekitar berlokasi di Banjar Dinas Pekurenan, Desa Tianyar Barat, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Bali seperti permasalahan: Ekonomi dimana para remaja dan dewasa (umur 18 -25 tahun) yang bekerja di Denpasar dan Badung khususnya di sektor pariwisata mengalami kendala masalah keuangan akibat di berhentikan atau diliburkan di tempat kerja sebelumnya seperti di hotel, *Restaurant*, *guide*, pedagang dan lain- lain , namun setelah kembali ke kampung halaman kebanyakan dari mereka telah berusaha kembali mencari penghasilan untuk mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari seperti berdagang bahan pokok, pedagang *online* untuk kosmetik dan pakaian , peternak ayam dan babi, serta ada beberapa dari mereka yang sudah bekerja sebagai buruh bangunan untuk sementara waktu hingga pandemi ini berlalu, pemerintah juga sudah turut serta membantu mereka dengan memberikan bantuan seperti bantuan melalui BPJS ketenagakerjaan, BLT, BSU, Bantuan Kartu Prakerja, bantuan pokok bagi yang sudah berkeluarga dan bantuan lainnya, sehingga setidaknya dapat meringankan beban mereka untuk mencukupi kebutuhan mereka sehari-hari. Namun permasalahan yang terkait yang menjadi perhatian kami dan ingin serius menjalankan program di bidang pendidikan ini adalah program yang berhubungan dengan pendidikan, membantu mereka memahami materi yang diberikan seperti pelajaran Bahasa Inggris dan tematik, menghibur mereka

dengan bermain sambil belajar di ruang terbuka seperti di pantai sekitar tempat tinggal dan juga memanfaatkan fasilitas Banjar.

Bidang pendidikan bagi anak- anak khususnya mereka yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Setelah melakukan kunjungan dan observasi di sekitar tempat tinggal, kami menemukan salah satu permasalahan yang orang tua mereka hadapi, beberapa ibu mengeluhkan tentang harus menjadi guru pendamping di rumah layaknya guru di sekolah, tapi kenyataannya tidak semua orang tua memiliki kemampuan yang sama dan waktu yang lebih, kesabaran dan pemahaman terhadap materi yang didapatkan oleh anak-anak mereka. Akibatnya kadangkala mereka kasihan pada anak mereka yang terlihat terbebani akan tugas sekolah yang diberikan karena mereka kurang paham terhadap materi yang diberikan melalui metode pembelajaran *online* bukan secara *offline*, khususnya pelajaran bahasa Inggris dan pelajaran dasar TEMATIK (Bahasa, Matematika, Kewarganegaraan, Seni dan Budaya) beberapa anak di usia 8 - 13 tahun yang masih duduk di sekolah dasar mengalami beberapa kendala dalam memahami materi yang diberikan oleh para guru, khusus nya pelajaran bahasa Inggris dikarenakan mereka tidak semua bisa paham dan mengerti mengenai materi yang diberikan hanya melalui metode belajar online dan hanya melalui pemberian materi buku-buku pelajaran.

Beberapa hal yang terkait juga mengenai persoalan itu bagi anak- anak yang masih duduk di sekolah dasar seperti beban tugas- tugas yang harus dikerjakan tepat pada waktunya dan kebingungan para murid dalam memahami materi khusus nya pelajaran Bahasa Inggris dan tematik. Seperti materi bahasa Inggris yang berhubungan dengan pola pembentukan kalimat dalam Bahasa Inggris, materi dasar bangun datar untuk matematika dan sejenisnya. Beberapa kendala serta muncul bagi para murid mengenai bagaimana cara mengumpulkan tugas lewat aplikasi *WhatsApp*, terkadang beberapa orang tua juga masih mengalami kebingungan untuk membantu anak- anak nya dalam penggunaan aplikasi tersebut, sehingga kami berencana membuat program membantu mengoptimalkan potensi dan pemahaman siswa siswi di sekolah dasar dengan metode pembelajaran dengan cara bermain sambil belajar, dan membantu mereka dalam mengarahkan cara penggunaan aplikasi *WhatsApp* untuk mengumpulkan tugas tugas yang diberikan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi di lapangan di Banjar Dinas Pekurenan, Desa Tianyar Barat, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

Upaya yang mampu untuk membantu mengoptimalkan kemampuan siswa - siswi di Banjar Dinas Pekurenan dalam memahami materi bahasa Inggris dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi belajar.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Permasalahan yang terkait yang dibahas diatas mengenai permasalahan di bidang pendidikan mengenai kurangnya pemahaman beberapa siswa yang duduk di bangku sekolah dasar mengenai materi yang diberikan (Bahasa Inggris dan Tematik), kurangnya pemahaman terhadap pengaplikasian aplikasi belajar untuk pengumpulan tugas sekolah melalui *WhatsApp* serta permasalahan beberapa anak tentang mental dan psikologis anak akibat tugas yang tidak kunjung selesai karena tidak paham terhadap materi, dampak dari masa *lockdown*, dan kurangnya interaksi bersama teman di sekitar akibat dampak Virus korona. Mengenai kesehatan mental anak, Ketty Murtini, Psikolog dari Biro Psikologi Metafora Purwokerto mengatakan, penting bagi orang tua untuk menjaga kesehatan mental anak agar mereka tetap merasa nyaman dan Bahagia (Cigna, 2021). Maka solusi yang diberikan kepada mitra dijabarkan sebagai berikut:

1. Program mengajar materi: program mengajar bagi beberapa murid di sekolah dasar di SD negeri 1 Tianyar Barat, program mengajar dan pembimbingan belajar melalui Materi Bahasa Inggris dan Tematik. Pelajaran Bahasa Inggris yang membahas tentang cara membuat kalimat menggunakan kata kerja, kata sifat, kata keterangan mengajari kosa kata baru dengan bermain sambil belajar. Mengenai pelajaran tematik dengan pembelajaran melalui metode membaca bersama, membahas beberapa latihan soal serta metode tanya jawab, kegiatan ini berlangsung setiap 2-3 kali dalam seminggu dari pilihan hari Kamis sampai Minggu sesuai keinginan para murid.
2. Program membantu cara penggunaan aplikasi belajar: metode pendekatan yang diterapkan akan membantu mereka belajar beradaptasi dengan aplikasi belajar yang sebelumnya belum pernah mereka gunakan dalam metode pembelajaran di sekolah, memberikan informasi mengenai kegunaan dari *WhatsApp* yang dapat membantu mengirimkan pesan teks atau gambar kepada guru untuk pengumpulan tugas serta informasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah, membantu mereka mengenal *whatssapp* jika diperlukan saat pengumuman tugas, melihat materi yang diberikan oleh para guru dan bagaimana cara mencari informasi berkaitan dengan informasi kegiatan yang diinformasikan oleh para guru di sekolah. Metode belajar ini juga bisa dimanfaatkan untuk keperluan metode belajar baru saat mereka berada di rumah dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk mengirimkan materi kepada para murid.
3. Program bermain sambil belajar melatih mental, kedisiplinan dan kebersihan: program hiburan juga perlu diterapkan dalam metode pembelajaran mengingat bagaimana mereka kejenuhan saat masa *lockdown* di rumah, harus mengerjakan tugas yang mereka kadang tidak pahami, serta kejenuhan dan tekanan dari orang tua saat mereka melakukan kesalahan di rumah karena secara tidak langsung mereka merasa sedikit tertekan dan kadang sangat jenuh dalam situasi saat ini. Secara mental mereka perlu kenyamanan dan perlindungan untuk keperluan mental mereka karena mengingat umur mereka yang masih sangat belia serta melatih kedisiplinan mereka mengajarkan hal-hal kecil yang membantu

kedisiplinan mereka seperti disiplin membaca buku seperti buku cerita, buku pelajaran dan buku- buku lainnya yang sangat membantu mereka melihat dunia dengan pemahaman yang luas tentunya dengan menerapkan metode bermain sambil belajar diiringi dengan permainan, lagu dan aktivitas lainnya seperti *Reading, writing, speaking* dan juga *listening* . Perihal melatih kebersihan diri mereka untuk mengingatkan mereka akan pentingnya cuci tangan saat setelah berpergian, menggunakan masker dan menghindari kerumunan karena seperti saat ini, situasi yang diharuskan menjaga kesehatan diri. Lokasi yang dipilih adalah tempat seperti pantai atau Banjar yang cukup luas di daerah terdekat karena pentingnya menerapkan protokol kesehatan dengan menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta tempat seperti itu sangatlah baik untuk kenyamanan mereka karena situasi daerah pantai yang begitu asri dan nyaman.

Hal yang menyangkut sifat program ini adalah program rintisan yang baru dilaksanakan dan diharapkan mampu dilaksanakan secara optimal untuk membantu mereka setidaknya meringankan beban mereka di Bidang Pendidikan, karena pendidikan adalah hal yang sangat penting didapatkan oleh anak-anak sebagai generasi penerus bangsa yang nantinya diharapkan memiliki karakter yang kuat, disiplin dan berilmu pengetahuan yang baik, jika membahas tentang relevansi program, program ini sangat relevan saat kondisi seperti saat ini mereka tetap memerlukan pemahaman materi yang lebih baik dan kesempatan belajar mengenai aplikasi belajar untuk program pendidikan yang lebih baik sesuai kebutuhan saat ini

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dibagi menjadi tiga bagian yaitu: Tahapan, metode dan partisipasi Masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahapan

Adapun tahapan yang dilaksanakan adalah tahap observasi di lapangan dengan melakukan kunjungan dan mengamati keadaan sekitar, dilanjutkan dengan proses tanya jawab yang dilaksanakan kepada target masyarakat yang berpengaruh, kemudian tahap pengabdian kepada masyarakat dan tahapan finalisasi laporan pengabdian kepada masyarakat, hasil kegiatan yang dilaksanakan sebanyak 2-3 kali dalam seminggu dengan kurun waktu 1 bulan 14 hari dijabarkan sebagai berikut;

- a. Kegiatan Membaca (*Reading Activity*) sebanyak 5 kali
- b. Kegiatan Mendengarkan (*Listening Activity*) Sebanyak 3 kali
- c. Kegiatan Berbicara (*Speaking Activity*) Sebanyak 3 kali
- d. Kegiatan Menulis (*Writing Activity*) Sebanyak 6 kali
- e. Kegiatan Bermain (*Game Activity*) Sebanyak 5 kali
- f. Bimbingan Penggunaan aplikasi belajar (*Application Approacment Activity*) Sebanyak 2 kali
- g. Pembekalan Informasi mengenai kesehatan dan jaga kebersihan diri (*Information Approacment*) Sebanyak 2 kali

- h. Kegiatan pembahasan soal Tematik dasar sebanyak 3 kali
2. Metode
Metode pelaksanaan yang diterapkan untuk membantu para murid dalam memahami materi Bahasa Inggris dan pelajaran tematik dasar adalah metode bermain sambil belajar dengan kegiatan membaca, pembahasan beberapa soal latihan, mendengarkan kalimat bahasa Inggris, mengucapkan kalimat dan menulis beberapa kalimat dalam bahasa Inggris.
3. Partisipasi Masyarakat
Partisipasi masyarakat dalam hal ini terkait pemberian informasi tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam situasi seperti saat ini terkait pendidikan dan tantangan yang anak mereka hadapi dalam belajar dari rumah di masa pandemi seperti saat ini.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan penyusunan laporan kegiatan disusun berdasarkan Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar (LPPM Unmas, 2021). Adapun ketercapaian yang didapatkan dari program Pengabdian kepada Masyarakat ini yang berjudul Pelaksanaan Program Belajar Bersama dan Pendampingan kepada siswa-siswi di Banjar Dinas Pekurenan, Desa Tianyar Barat di jabarkan sebagai berikut:

1. Program mengajar materi: program mengajar bagi beberapa murid di sekolah dasar di SD negeri 1 Tianyar Barat, program mengajar dan pembimbingan belajar melalui materi bahasa Inggris dan Tematik. Pelajaran Bahasa Inggris yang membahas tentang cara membuat kalimat menggunakan kata kerja, membuat pola kalimat, percakapan tentang sehari-hari dan latihan soal-soal di buku tematik dasar. Beberapa dari mereka sudah mampu memahami materi dan bisa membuat pola kalimat sederhana dalam bahasa Inggris, serta mengerti bagaimana menanyakan kabar, menanyakan hobi, cita-cita ataupun menanyakan perihal keadaan teman dalam bahasa Inggris.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pelajaran Bahasa Inggris dan Tematik.

2. Program membantu cara penggunaan aplikasi belajar: metode pendekatan yang diterapkan akan membantu mereka belajar beradaptasi dengan aplikasi belajar yang sebelumnya belum pernah mereka gunakan dalam metode pembelajaran di sekolah, memberikan informasi mengenai kegunaan dari *WhatsApp* yang dapat membantu mengirimkan pesan teks atau gambar kepada guru untuk pengumpulan tugas serta informasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah.



Gambar 2. Kegiatan mensosialisasikan cara penggunaan aplikasi belajar melalui WhatsApp.

3. Program bermain sambil belajar melatih mental, kedisiplinan dan kebersihan: program hiburan juga perlu diterapkan dalam metode pembelajaran mengingat bagaimana mereka kejenuhan saat masa *lockdown* di rumah, harus mengerjakan tugas yang mereka kadang tidak pahami, serta kejenuhan dan tekanan dari orang tua saat mereka melakukan kesalahan di rumah karena secara tidak langsung mereka merasa sedikit tertekan dan kadang sangat jenuh dalam situasi saat ini. Setelah program ini kami mampu mengetahui bagaimana menyikapi anak-anak yang memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda- beda. Program ini diawali dengan observasi ke masyarakat sekitar mengenai permasalahan yang mereka hadapi akibat dampak Virus korona yang terjadi, kemudian diikuti dengan pemilihan topik sesuai kebutuhan masyarakat saat ini, kemudian dilanjutkan dengan melakukan sosialisasi kepada orang tua wali murid tentang program Pengabdian masyarakat ini yang dilaksanakan dan akhirnya melanjutkan program ini yang dilakukan setiap 2-3 dalam seminggu di hari Kamis, Jumat ataupun hari Sabtu dari jam 14.00 - 16.00 yang berlokasi di Banjar Dinas Pekurenan Desa Tianyar Barat.



Gambar 3. Kegiatan program bermain sambil belajar pada peserta ajar untuk melatih mental, kedisiplinan, dan kebersihan.

Adapun faktor pendukung yang didapatkan dari saat observasi hingga pelaksanaan program ini dengan program Pelaksanaan Program Belajar Bersama dan Pendampingan Kepada Siswa -Siswi di Banjar Dinas Pekurenan, Desa Tianyar Barat dijabarkan sebagai berikut:

1. Dukungan dari masyarakat setempat dengan sangat positif dan menerima Program kegiatan yang dilakukan di tempat.
2. Dukungan dari kepala desa yang membantu penerapan protokol kesehatan dengan menyediakan sabun cuci tangan serta pemberian masker untuk menghindari penularan virus korona.
3. Dukungan dari dosen pembimbing yang sangat membantu dalam memberikan saran dan masukan mengenai program yang dijalankan.
4. Dukungan yang sangat baik dari para siswa- siswi yang telah belajar dengan sangat tekun.

Faktor Penghambat yang dialami selama program pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Kurangnya fasilitas, dan alat-alat yang digunakan dalam mendukung pembelajaran seperti terbatasnya bangku untuk belajar, papan tulis dan peralatan lainnya
2. Kurangnya tempat yang bisa digunakan selama proses belajar mengingat terkadang di banjar sering digunakan sebagai tempat untuk musyawarah dan kegiatan pemuda lainnya, sehingga terkadang kesulitan dalam mengatur jadwal dengan masyarakat sekitar.
3. Adanya beberapa anak yang mengalami kendala dalam mengatur waktu belajar sehingga jarang untuk bisa belajar secara serempak, hal ini dikarenakan adanya upacara tertentu yang melibatkan mereka.

Tabel 1. Realisasi Pencapaian Program Kerja

No	Tema	Spesifikasi kegiatan	Realisasi
1	Pelaksanaan Program Belajar Bersama dan Pendampingan Kepada Siswa -Siswi di Banjar Dinas Pekurenan, Desa Tianyar Barat	Pendampingan belajar bahasa Inggris: Percakapan, menulis, membaca dan diskusi	100%
		Pendampingan Belajar Tematik dan pembahasan soal-soal	100%
		Pendampingan belajar penggunaan aplikasi belajar WhatsApp	90%

Partisipasi Masyarakat dalam perencanaan kegiatan disambut baik oleh Masyarakat dengan memberikan informasi terkait masalah yang mereka hadapi selama pandemi berlangsung, mereka menerima dengan positif terkait kegiatan pemantauan yang dilaksanakan di tengah masyarakat dalam proses observasi. Sehingga Pelaksanaan program ini di Banjar Dinas Pekurenan, Desa Tianyar Barat , Kecamatan

Kubu, Kabupaten Karangasem mampu berjalan dengan lancar, Masyarakat sekitar sangat menyambut baik program yang dilakukan di tempat karena mereka merasa sedikit terbantu untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh anak-anak mereka dalam belajar, beberapa dari orang tua murid menyempatkan waktu mereka untuk mengantarkan dan menemani anak mereka dalam proses belajar, sehingga proses ini mampu terlaksana dengan sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Banjar Dinas Pekurenan Desa Tianyar Barat dengan berfokus pada bidang pendidikan dengan tema "Pelaksanaan Program Belajar Bersama dan Pendampingan Kepada Siswa -Siswi di Banjar Dinas Pekurenan, Desa Tianyar Barat" mampu berjalan dengan baik, mendapatkan sambutan yang positif dan hangat dari masyarakat dan para siswa- siswi yang masih duduk di bangku sekolah dasar di SD N 1 Tianyar Barat. Setelah diterapkan program belajar ini diperoleh pengetahuan mengenai cara menyikapi dan membimbing para siswa dalam belajar mengingat setiap anak membutuhkan cara belajar yang berbeda dan pendekatan yang tidak sama untuk dapat memahami materi yang diberikan, seperti anak-anak yang terlalu aktif ataupun anak-anak yang tidak begitu aktif serta bimbingan yang diberikan sangat dibutuhkan bagi mereka saat proses belajar seperti membaca kosa kata ataupun kalimat, membuat pola kalimat sederhana, serta kegiatan memahami materi Tematik dasar tentang hitung menghitung, penjumlahan, perkalian ataupun cara pembagian. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan materi dari buku dan internet berupa gambar- gambar yang terdapat pola kalimat sederhana sehingga mereka mampu dengan mudah memahami arti dan maksud dari Materi yang diberikan. Mengenai pendampingan dalam penggunaan aplikasi *whatsapp* dilakukan dengan sangat baik dari proses cara melihat pesan, membuka pesan berupa tugas yang diberikan dan juga cara pengambilan gambar yang lebih baik dan langkah dalam pengumpulan tugas yang diberikan dari sekolah mampu dipahami oleh mereka dengan baik.

Setelah melakukan program ini kami mengharapkan kepada masyarakat sekitar khususnya bagi orang tua wali siswa-siswi di banjar dinas pekurenan lebih aktif lagi menanyakan perihal keadaan yang anak mereka hadapi tentang keluhan kesah mereka dalam belajar dan membantu mereka dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa-siswi dengan memanfaatkan metode belajar dari internet atau bimbingan belajar, sehingga mereka mampu memahami tugas - tugas yang diberikan dan materi lainnya, serta jika memungkinkan dilaksanakannya program belajar serupa dengan mengajak lulusan muda di bidangnya untuk membimbing mereka dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat statistik Provinsi Bali. (2020). Perkembangan Pariwisata Provinsi Bali. Diakses 18 April 2021, dari <https://bali.bps.go.id/pressrelease/2020/10/01/717333/perkembangan-pariwisata-provinsi-bali-agustus-2020.html>.
- Cigna. (2021). Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Anak di Tengah Pandemi. Diakses 20 April 2021, dari <https://www.cigna.co.id/wellness/pentingnya-jaga-kesehatan-mental-anak-di-tengah-pandemi>
- Databoks.katadata.co.id. (2020). Jumlah Kunjungan Wisatawan di Bali. Dikutip dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/03/03/jumlah-kunjungan-wisatawan-di-Bali>.
- Dinas Pariwisata Daerah Bali. (2020). Kunjungan wisman selain China ke Bali masih normal. Diakses tanggal 20 April 2021, pada [https://disparda.baliprov.go.id/dinas-pariwisata-kunjungan-wisman-selain-china-ke-bali-masih-normal/2020/02/#:~:text=Berdasarkan%20data%20kunjungan%20wisman%20oke,\(18%2C90%20persen\)](https://disparda.baliprov.go.id/dinas-pariwisata-kunjungan-wisman-selain-china-ke-bali-masih-normal/2020/02/#:~:text=Berdasarkan%20data%20kunjungan%20wisman%20oke,(18%2C90%20persen)).
- Kompas.com. (2021). *Bantuan Pemerintah Yang Sudah Cair*. Dikutip dari: <https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/13/102900165/4-bantuan-pemerintah-yang-sudah-cair-apa-saja?page>
- LPPM Unmas. (2021). Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar